

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian adalah wujud yang diperlihatkan dan yang terlihat oleh individu lain ketika menjalin suatu interaksi. Kepribadian diartikan pada sebuah sifat seseorang yang dapat dinilai dan diukur melalui analisis visual dan rasa. Kepribadian sering dinilai melalui ciri-ciri perilaku yang terlihat dalam diri seorang individu, seperti seseorang yang terlihat pemarah dan emosional diberi sebutan “berkepribadian temperamental”. Kepada orang yang ramah diberi sebutan “berkepribadian ramah” dan kepada orang yang tidak senang berkumpul atau bersosialisasi dengan orang lain diberi sebutan “berkepribadian introver/tertutup”.

Seluruh individu manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda pada dirinya. Kepribadian berporos pada suatu karakter psikologis yang menimbulkan respon secara konsisten dalam lingkup pribadi individu itu sendiri. Terdapat empat macam tipe kepribadian yang dapat dimiliki oleh seorang individu, yaitu *sanguinis*, *flegmatis*, *melacholis*, dan *cholericis*. Kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh suatu faktor seperti faktor dari diri dalam diri seseorang maupun faktor dorongan dari luar seperti pengaruh lingkungan dan lain sebagainya.

Karya sastra menjadi pelecut bagi manusia untuk menyatakan keeksistensian dirinya dan menjadi pusat perhatian terhadap realitas kehidupan

yang berlangsung sepanjang masa. Karya sastra merupakan sebuah proses representasi akal pikir seorang pengarang yang menjadikan bahasa sebagai mediumnya (Woro, 2013: 88). Proses itu didasari atas keinginan individualistis, yang mana bentuk ataupun cara yang diaplikasikan oleh seorang penagarang memiliki kekhasannya masing-masing. Perbedaan tersebut dapat meliputi metode yang diaplikasikan, ataupun kemunculan ide dan pengekspresian kreatifitas seorang pengarang dalam pengolahan bahasa.

Novel ialah bentuk karya sastra berwujud fiksi secara totalitas dan terdiri atas bagian-bagian, dan unsur yang saling melengkapi dan terikat. Melalui novel seorang pengarang mencoba mengajak pembacanya mengikuti alur pikirannya secara terperinci.

Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisatra diterbitkan pertama kali pada tahun 2021 dan merupakan cetakan pertama. Novel tersebut termasuk dalam novel bertema motivasi dan Pendidikan. Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisatra merupakan novel terjemahan dari bahasa Jawa yang diterjemahkan oleh Yannuas Victori dan di terbitkan oleh Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta.

Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisatra ini mencoba menghadirkan berbagai permasalahan yang menyangkut kepada permasalahan hidup terutama masalah kepribadian yang di amalkan oleh si tokoh utama (Sujana). Novel tersebut menceritakan tokoh Sujana yang gigih, jujur, dan pekerja keras. Sujana selalu haus akan ilmu dan rela bekerja keras demi menggapai impiannya menjadi saudagar kain jarik di sebuah kota

bernama Tanjungsari. Walaupun ia harus memulai perjalanan karirnya sebagai seorang penjual ketela, ia tidak pernah menyerah dan terus belajar banyak hal serta bersedia ikut dengan saudagar-saudagar yang ia temui.

Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra adalah bentuk buku fiksi yang memiliki kelayakan untuk dikaji menggunakan psikologi sastra. Makna-makna hidup yang tersampaikan dalam novel ini dapat digunakan sebagai pesan pendidikan mengenai sikap dalam melangsungkan kehidupan yang diamalkan oleh tokoh utama (Sujana). Pesan moral yang ada dalam novel ini semakin layak untuk tersampaikan pada pembacanya karena mengingat di era saat ini marak terjadi kemunduran perilaku dalam masyarakat kita, banyaknya perilaku masyarakat yang mengalami kemunduran moral dan etika seperti perilaku anak muda yang lebih terkesan manja, kurang sopan santun, hingga kalangan usia dewasa yang tidak gigih atas usaha-usahanya. Perilaku-perilaku tersebut mengakibatkan pada munculnya kepribadian yang jauh dari kata baik. Hal inilah yang memicu adanya masalah-masalah yang berkaitan dengan keduniaan. Terlebih lagi hal tersebut sangatlah membuat orang lain tidak nyaman.

Novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra sebagai subjek penelitian mencoba menghadirkan berbagai pesan dan juga motivasi terkait bagaimana kegigihan tokoh utama dalam memperjuangkan cita-citanya. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para penikmat novel tersebut guna dijadikan sebagai pembelajaran hidup dan meningkatkan kualitas dalam kehidupan demi kemajuan hidup bangsa.

Fokus penelitian ini adalah untuk mendalami kepribadian tokoh yang berwujud tingkah laku manusia. Kepribadian menjadi salah satu bagian yang sangat krusial dalam membentuk sebuah cerita. Kepribadian hadir dalam diri tokoh utama dalam wujud kejujuran, ketaatan, keresahan, atau ujian hati yang dialami tokoh-tokohnya.

Penulis meneliti novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadasastra menggunakan kajian psikologi sastra karena teori psikologi sastra ini memudahkan penulis dalam menganalisis tipe kepribadian tokoh utama. Teori psikologi sastra dianggap akan sesuai bila digunakan pada penelitian ini, sebab tokoh utama pada novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadasastra menggambarkan kepribadian. Selain meneliti tipe kepribadian tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadasastra, penulis juga mengaitkan novel tersebut sebagai alternatif bahan ajar siswa di SMA pada Kurikulum 2013 dalam KD 3.9 memahami isi dan kebahasaan novel, dan KD 4.9 merancang novel atau novelet dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum diketahui tipe kepribadian tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*.
2. Belum diketahui bentuk-bentuk penyimpangan tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*.

3. Belum diketahui faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*.
4. Belum diketahui latar sosial tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*.
5. Belum diketahui adanya keterkaitan novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* sebagai alternatif pembelajaran sastra bagi siswa di SMA.

C. Batasan Masalah

1. Tipe kepribadian tokoh Sujana yang terdapat dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*.
3. Keterkaitan novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* sebagai alternatif pembelajaran sastra bagi siswa di SMA.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tipe kepribadian tokoh Sujana yang terdapat dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*?
2. Bagaimanakah faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*?
3. Bagaimanakah keterkaitan novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* sebagai alternatif pembelajaran sastra bagi siswa di SMA?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tipe kepribadian tokoh Sujana yang terdapat dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh Sujana dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia*.
3. Mendeskripsikan keterkaitan novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* sebagai alternatif pembelajaran sastra bagi siswa di SMA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis penelitian ini berfungsi untuk menambah referensi ilmu dalam bidang sastra dengan menganalisis kepribadian tokoh utama (Sujana) dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra. Analisis kepribadian tokoh utama tersebut dapat memberi gambaran tentang apa saja tipe kepribadian tokoh utama dan faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh utama, serta keterkaitan kepribadian tokoh utama dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak diantaranya sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai referensi rujukan serta dapat menjadi pembanding bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis.

b. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tambahan bagi siswa berkaitan dengan kepribadian tokoh utama (Sujana) dalam novel *Tiga Pemuda Yang Bahagia* karya M. Hardjadisastra.

c. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi terhadap guru bahasa Indonesia di SMA atau sederajat guna untuk dipertimbangkan menjadi salah satu materi kepribadian tokoh utama dalam teks novel.

G. Definisi Istilah

1. Psikologi Sastra

Endraswara (2003: 3) menunjukkan bahwa psikologi sastra ialah studi sastra dan psikologi yang saling terintergrasi. Psikologi sastra terbentuk sebagai sebuah teori yang difokuskan pada suatu masalah yang berkaitan dengan konteks kejiwaan tokoh-tokoh dalam karya fiksi pada karya sastra.

2. Tipe Kepribadian

Menurut para psikolog, kepribadian seseorang adalah kondisi alam bawah sadar yang menyebabkan pemikirannya dipengaruhi oleh emosi tertentu.

3. Tokoh Utama

Tokoh utama ialah penggambaran karakter yang memiliki peranan krusial di dalam suatu cerita, dan memiliki dominasi dalam jalannya suatu cerita. Seorang tokoh dapat dikatakan sebagai tokoh utama apabila tokoh tersebut memiliki peranan dalam pembawaan pesan, moral atau sesuatu yang bersifat maknawi yang ingin disampaikan pengarang.

4. Pembelajaran Sastra di SMA

Sastra pada hakikatnya bukan hanya untuk ajang hiburan, namun juga untuk pendidikan. Rahmanto (1988: 24) beranggapan bahwa dalam pembelajaran sastra perlu dimasukkan aspek-aspek yang berpotensi menumbuhkan dan meningkatkan kualitas kepribadian dari anak didik guna mempersiapkan mereka untuk menghadapi permasalahan hidup bekal pemahaman, ilmu pengetahuan, rasa toleransi, rasa simpati dan juga empati yang baik.